

BAB V

PEMBAHASAN

Indikator motorik halus anak yang di amati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : 1) kelenturan jari, 2) ketelitian anak, 3) kesabaran anak, 4) melatih koordinasi otak maa dan tangan. Dari hasil observasi sebelum di adakan tehnik menganyam perkembangan motorik halus anak masih tergolong cukup degan prosentase 25% siswa yang belum memiliki motorik halus tinggi.

Motorik halus anak yang masih tergolong cukup di sebabkan karna anak masih beliti dan sabar terhadap kegiatan yang akan di lakukan, hal ini mungkin di sebabkan karna guru dalam memberikan penjelasan kurang mendetail sehingga anak pada saat di berikan kertas untuk menganyam masih merasa bingung dan tidak tahu akan dibentuk apa kertas yang di berikan oleh guru. Dengan demikian perlu adanya perbaikan pengajaran agar lebih menyukai dan memperhatikan dalam kegiatan menganyam ini dengan membimbing dan memberi contoh tentang cara menjalinkan kertas atau daun tersebut sehingga dapat di susun menjadi anyaman yang rapi.

Dari hasil obsrvasi pada siklus 1 yang telah di paparkan sebelumnya dapat di ketahui bahwa motorik halus anak ssudah mengalami peningkatan namun belum mencapai target kriteria kesuksesan sebab prosentase yang di capai adalah sebanyak 66,7% anak yang mampu melakukan anyaman dengan baik. Faktor yang